

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SD  
NEGERI 23 PASIR SEBELAH KELURAHAN PASIE NAN TIGO  
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

***SKRIPSI***

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan  
Olahraga sebagai salah satu persyaratan  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**FITRIANI  
2009/94853**

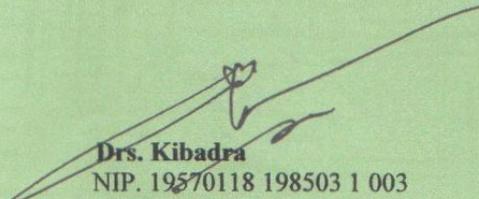
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SD  
NEGERI 23 PASIR SEBELAH KELURAHAN PASIE NAN TIGO  
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

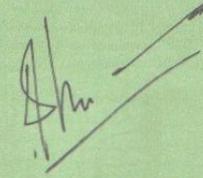
Nama : **FITRIANI**  
BP/NIM : 2009/94853  
Program Studi : S1- Akta IV Penjaskesrek  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2011

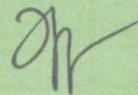
Pembimbing I

  
**Drs. Kibadra**  
NIP. 19570118 198503 1 003

Pembimbing II

  
**Dra. Darni M. Pd**  
NIP. 19601225 198403 2 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Penjaskesrek

  
**Drs. Hendri Neldi, M. Kes. AIFO**  
NIP.1920520198703 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Status Gizi dengan Hasil Belajar Siswa SD  
Negeri 23 Pasir Sebelah Kelurahan Pasie Nan Tigo  
Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Nama : Fitriani

BP/ NIM : 2009/ 94853

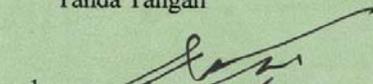
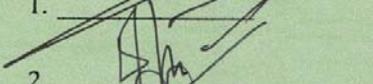
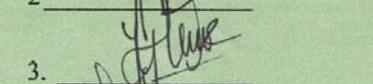
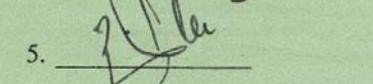
Program studi : Penjaskesrek

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2011

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Kibadra	1. 
2. Sekretaris : Dra. Darni, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Zainul Johor, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dra. Rosmawati, M.Pd	4. 
5. Anggota : Drs. H. Ediswal, M.Pd	5. 

## ABSTRAK

### HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 23 PASIR SEBELAH KELURAHAN PASIE NAN TIGO KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

OLEH : FITRIANI /2011

Penelitian ini didasari kenyataan dilapangan khusus nya SD Negeri 23 Pasir Sebelah masih rendahnya hasil belajar siswa. Banyak diakibatkan berbagai faktor yang menyebabkan hal tersebut, salah satunya diduga adalah status gizi siswa, khususnya Sekolah Dasar Negeri 23 Pasir Sebelah Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Penelitian ini tergolong kepada jenis penelitian *korelasional*. Populasi Penelitian ini Berjumlah 199 orang Kelas I Sampai Kelas VI Siswa Sekolah Dasar Negeri 23 Pasir Sebelah Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Sampel diambil dengan teknik *propotional stratified random sampling*, dengan penarikan 15% dari populasi, dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang yang terdiri dari 15 orang siswa putera dan 15 orang siswa puteri. Teknik pengumpulan data adalah data hasil belajar, pengukuran berat badan dan tinggi badan data ini digunakan untuk mengetahui Status Gizi siswa Sekolah Dasar Negeri 23 Pasir Sebelah Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Data diolah dengan menggunakan analisis *korelasi product moment*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Status Gizi (X) dengan Hasil Belajar (Y) siswa putera tidak terdapatnya hubungan yang signifikan. dengan korelasi sebesar -0,017 dan pengujian koefisien korelasinya sebesar -0,060 dengan  $t_{tabel}$  2,160. Sedangkan Status Gizi (X) dengan Hasil Belajar (Y) siswa puteri juga tidak terdapatnya hubungan yang signifikan. Dengan korelasi sebesar -0,033 dan pengujian koefisien korelasinya sebesar -0,119 dengan  $t_{tabel}$  2,160. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar disarankan kepada orangtua siswa, guru-guru dan semua pihak terkait supaya memberikan pengetahuan tentang kesehatan terutama masalah gizi dan murid dituntut untuk selalau meningkatkan gizinya, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar yang akan dicapai murid dalam belajar.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Hubungan Status Gizi Dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kel. Pasie Nan Tigo Kec. Koto Tangah Kota Padang** ”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Kolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan tulisan ini.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan yang terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sapa selesai skripsi ini.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Z. Mawardi Efendi, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

3. Drs. Hendri Neldi, M. Kes AIFO selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang
4. Drs. Kibadra Sebagai Pembimbing I dan Dra. Darni, M.Pd Sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dra. Rosmawati, M.Pd, Drs. Ediswal, M.Pd dan Drs. Zanul johor, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini
6. Bapak-Bapak dan ibu-Ibu dosen yang telah memberikan ilmu kepada saya selama mengikuti perkuliahan.
7. Ibu Sumarni Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 23 Pasir Sebelah.
8. Ayahanda H.Rustam (Alm) dan Ibunda tercinta Hj.anis serta Kakak dan Adik yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seangkatan yang senantiasa membantu memberikan Saran dan dorongan semangat untuk penulis.
10. Semua pihak yang ikut membantu memberikan dorongan baik berupa moril maupun materil, yang tidak dapat penulis sebutkan satupersatu  
Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan di ridhoi oleh Allah SWT

Padang, Agustus 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
B. Kerangka Konseptual .....	26
C. Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi dan sampel .....	28
D. Jenis Dan Sumber Data .....	30

E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisa Data .....	31
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	33
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	39
C. Uji Hipotesis .....	40
D. Pembahasan .....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. KKM Dan Nilai Rta-rata Siswa IV dan V .....	3
2. KKM Mata Pelajaran Kelas I-VI .....	14
3. Standarisasi Angka Dalam Rapor .....	15
4. Penilaian status gizi .....	25
5. Distribusi Populasi siswa SD Negeri 23 Pasir Sebelah.....	29
6. Distribusi Sampel Siswa SD Negeri 23 Pasir Sebelah.....	30
7. Penilaian status Gizi .....	31
8. Distribusi frekuensi Katagori status Gizi Putera.....	33
9. Distribusi frekuensi Katagori status Gizi Puteri.....	35
10. Distribusi frekuensi Katagori Hasil Belajar Putera .....	36
11. Distribusi frekuensi Katagori Hasil Belajar Puteri.....	38
12. Rangkuman Uji Normalitas Data .....	39
13. Rangkuman Uji Homogenitas Data .....	40
14. Rangkuman uji signifikan koefisien Korelasi Antara X dan Y putera	41
15. Rangkuman uji signifikan koefisien Korelasi Antara X dan Y puteri	42
16. Status gizi siswa putera .....	51
17. Status gizi siswa puteri.....	52
18. Hasil Belajar Siswa Putera .....	53
19. Hasil Belajar Siswa Puteri.....	54
20. Hasil Status Gizi Siswa Putera Dan Perhitungan Uji Normalitas .....	55

21. Hasil Status Gizi Siswa Puteri Dan Perhitungan Uji Normalitas .....	58
22. Nilai Hasil Belajar Siswa Putera Dan Perhitungan Uji Normalitas ...	61
23. Nilai Hasil Belajar Siswa Puteri Dan Perhitungan Uji Normalitas ....	64
24. Hasil Status Gizi Antara Siswa Putera Dan Puteri.....	67
25. Nilai Hasil Belajar Antara Siswa Putera Dan Puteri.....	69
26. Variabel Status Gizi Dengan hasil Belajar Putera .....	71
27. Variabel Status Gizi Dengan hasil Belajar Puteri.....	73
28. Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors.....	75
29. Tabel Z.....	76
30. Tabel Penilaian Status Gizi Berdasarkan BB/TB .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	26
2. Grafik Histogram Variabel Status Gizi Putera .....	34
3. Grafik Histogram Variabel Status Gizi Puteri .....	35
4. Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar Putera .....	37
5. Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar Puteri .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Status gizi siswa putera .....	51
2. Status gizi siswa puteri.....	52
3. Hasil Belajar Siswa Putera.....	53
4. Hasil Belajar Siswa Puteri.....	54
5. Hasil Status Gizi Siswa Putera Dan Perhitungan Uji Normalitas .....	55
6. Hasil Status Gizi Siswa Puteri Dan Perhitungan Uji Normalitas .....	58
7. Nilai Hasil Belajar Siswa Putera Dan Perhitungan Uji Normalitas ...	61
8. Nilai Hasil Belajar Siswa Puteri Dan Perhitungan Uji Normalitas ....	64
9. Hasil Status Gizi Antara Siswa Putera Dan Puteri.....	67
10. Nilai Hasil Belajar Antara Siswa Putera Dan Puteri.....	69
11. Variabel Status Gizi Dengan hasil Belajar Putera .....	71
12. Variabel Status Gizi Dengan hasil Belajar Puteri.....	73
13. Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors.....	75
14. Tabel Z .....	76
15. Tabel Penilaian Status Gizi Berdasarkan BB/TB .....	77
16. Foto Pengukuran Berat Badan Siswa Putra dan Putri.....	78
17. Foto Pengukuran Tinggi Badan Siswa Putra dan Putri .....	79
18. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan.....	80
19. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan.....	81

20. Surat Keterangan telah melakukan Penelitian dari sekolah .....	82
21. Surat Keterangan Hasil Pengujian /peneraan BB.....	83
22. Surat Keterangan Hasil Pengujian /peneraan TB .....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran disegala bidang dan jenis pendidikan pada intinya bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia diberbagai aspek, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003 : 7 yang berbunyi :

“Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan warganya pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Berdasarkan uraian di atas, bahwa pendidikan di Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kepribadian murid agar mampu menyerap pelajaran yang mereka dapatkan melalui proses pendidikan. Anak didik diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya demi memenuhi kebutuhan hidupnya, masyarakat dan negara sekarang dimasa yang akan datang.

Kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia masih relatif rendah ini dibuktikan oleh data yang diperoleh UNP tahun 1996, melalui alat ukur Human Developmen Indek (HDI) dinyatakan “Mutu Sumber Daya Manusia Indonesia berada pada peringkat 109 dari 174 negara-negara” (Depdiknas 2003 : 30).

Bila penurunan kualitas sumber daya manusia ini terus berlanjut, akan membahayakan nasib bangsa Indonesia. Maka diperlukan usaha untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia bangsa Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pendidikan dan meningkatkan pelayanan kesehatan pada anak usia dini.

Status gizi yang baik atau status gizi yang maksimal memungkinkan terjadinya pertumbuhan fisik yang baik, kemampuan kerja yang optimal dan memperoleh kesehatan pada tingkat yang tinggi, demikian pula sebaliknya jika keadaan status gizi buruk maka pertumbuhan fisik, perkembangan otak lambat, kemampuan kerja kurang maksimal, dan jauh dari keadaan sehat. Sunita Almatsier (2003:19).

Dari kutipan diatas disebutkan bahwa kekurangan zat gizi pada anak usia dini akan menghambat perkembangan mental dan kecerdasan otak dimasa yang akan datang, kelainan yang terjadi pada jaringan otak akibat gizi buruk itu akan menyebabkan turunnya fungsi otak, yang akan berpengaruh terhadap kemampuan belajar.

Sekolah dasar merupakan tempat pendidikan kedua setelah taman kanak-kanak (TK). SD Negeri 23 Pasir Sebelah adalah salah satu SD inti yang dijadikan SD percontohan di Kecamatan Koto Tangah, dalam kualitas sekolah, sarana dan prasarana dikatagorikan cukup memadai. SD Negeri 23 Pasir Sebelah telah melakukan berbagai usaha dalam meningkatkan mutu pendidikannya agar menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing didunia pendidikan lainnya.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh sekolah dasar Negeri 23 Pasir Sebelah untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut yaitu dengan mengadakan pelajaran tambahan dan memberikan perhatian penuh kepada anak didik dalam proses belajar mengajar.

Namun usaha yang dilakukan oleh SD Negeri 23 Pasir Sebelah belum membuahkan hasil yang optimal. Hal ini terungkap lewat wawancara penulis dengan kepala sekolah SD Negeri 23 Pasir Sebelah dari keterangan mereka menyatakan bahwa “nilai hasil belajar siswa banyak yang belum tuntas karena nilai rata-rata siswa tersebut banyak dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)” hal ini terlihat lewat laporan evaluasi perkembangan anak didik yang peneliti dapat dari sekolah membuktikan bahwa banyak nilai rata-rata siswa dibawah KKM.

**Tabel 1. KKM Dan Nilai Rata-Rata Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 23 Pasir Sebelah Tahun Ajaran 2010-2011.**

No	Mata Pelajaran	Kelas IV			Kelas V		
		KKM	Nilai rata-rata	F	KKM	Nilai rata-rata	F
1	Agama	66	60	3	65	63	3
2	PKN	68	65	3	68	65	3
3	IPS	63	60	7	64	59	7
4	Bahasa Indonesia	65	60	5	65	62	4
5	Matematika	61	60	8	62	60	7
6	IPA	65	60	6	69	65	4
7	Penjas	67	65	0	67	63	0
8	Kertakes	70	70	0	65	65	0
Jumlah				32			28

Sumber: SDN 23 Pasir Sebelah

Setiap murid berkeinginan untuk berhasil dalam aktifitas belajarnya, keberhasilan murid dalam belajar akan menjadi kebanggan bagi diri sendiri, orang tua maupun lingkungan sekitarnya. Salah satu indikator keberhasilan murid dalam proses pembelajaran adalah dengan mendapatkan hasil belajar

yang baik. Namun hasil belajar bukanlah suatu produk dari ubahan tunggal. Melainkan merupakan hasil dari berbagai ubahan yang secara sinergis mendukung dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat eksternal, maupun yang bersifat internal menurut Depdikbud (1993 : 5). Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar meliputi : sosial budaya, kurikulum, program, sarana, fasilitas dan guru, selanjutnya Slameto (1995 : 54) menambahkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam belajar intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi kematangan dan kesegaran jasmani.

Dari uraian di atas terlihat bahwa untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik, maka pihak-pihak sekolah diharapkan memiliki sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dapat mempermudah guru dalam menjalankan tugasnya secara professional dan menarik perhatian serta minat murid dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang akhirnya standar yang harus dipenuhi dalam kurikulum dapat diterapkan sebagaimana mestinya.

Dari pendapat di atas diketahui bahwa banyak yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya status gizi, namun apakah benar rendahnya hasil belajar siswa SD Negeri 23 Pasir Sebelah disebabkan oleh keadaan gizi saja, atau adakah faktor lain yang menyebabkan masalah ini terjadi seperti kondisi lingkungan, latar belakang ekonomi keluarga, perhatian orang tua terhadap

anak nya, motivasi siswa dalam belajar, sarana prasarana serta tidak lepas dari kemampuan, metode guru dalam mengajar.

Maka penulis mencoba untuk mengangkat masalah yang terjadi pada siswa SD Negeri 23 Pasir Sebelah dan membuktikan penyebab yang terjadi pada permasalahan tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dilihat dari uraian latar belakang masalah banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SD Negeri Pasir Sebelah sebagai berikut:

1. Status gizi
2. Kondisi lingkungan
3. Perhatian orang tua terhadap anaknya
4. Latar belakang sosial ekonomi keluarga
5. Sarana dan prasarana
6. Motivasi Belajar Siswa
7. Kemampuan guru mengajar
8. Metode mengajar
9. Media pembelajaran

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, Nampak permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sangat luas. Mengingat waktu yang penulis miliki sangat terbatas dan demi memfokuskan perhatian penulis, maka penelitian ini dibatasi. Penelitian ini hanya melihat Status Gizi yang di Hubungkan Dengan

Hasil Belajar Siswa SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kelurahan Pasie Nan Tigo  
Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, indentifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat Hubungan Status Gizi Dengan Hasil Belajar Siswa putera di SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
2. Apakah terdapat Hubungan Status Gizi Dengan Hasil Belajar Siswa putera di SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Ada pun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

1. Status gizi SD Negeri 23 Pasir Sebelah.
2. Hasil belajar siswa SD Negeri 23 Pasir Sebelah.
3. Hubungan status gizi terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 23 Pasir Sebelah.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna :

1. Bagi penulis, untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan Ilmu Keolahragaan Univeritas Negeri Padang.
2. Bagi guru sebagai bahan masukan dalam melaksanakan proses belajar mengajar disekolah.
3. Bagi murid agar dapat meningkatkan semangat untuk melaksanakan aktivitas kesegaran jasamani dan mengkonsumsi makanan yang bergizi
4. Bahan Referensi bagi mahasiswa di Pustaka FIK Universitas Negeri Padang

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian hasil belajar**

Dalam keseluruhan proses belajar pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya dalam pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik.

Menurut Slameto (1995:2) “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”. sedangkan Witherington dalam Sukmadinata (2003:155) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang dinamis prestasi sebagai pola-pola respon yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Pendapat lain yang dikemukakan Hilgard dan Bower dan Purwanto (2003:84) menyatakan “bahwa belajar berhubungan dengan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat

dijelaskan atau dasar kecendrungan seseorang (misalnya kelelahan pengaruh obat dan sebagainya)”.

Berdasarkan berbagai kutipan diatas jelas bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan manusia untuk memperoleh tingkah laku dan merupakan interaksi antara pelajar dan objek yang dipelajari. Dpat dikemukakan bahwa dampak dari adanya proses belajar selalu diikuti dengan perubahan dalam aspek-aspek pengetahuan sikap. Perubahan yang diharapkan mengarah kesikap positif bukan sebaliknya.

Perubahan yang terjadi dalam diri murid banyak sekali, baik sifat maupun jenisnya karena itu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan arti belajar. Perubahan yang terjadi dalam belajar berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya, perubahan inilah yang disebut hasil belajar.

Menurut Prayitno Elida (1973:35) “hasil belajar yaitu sesuatu yang diperolaeh, dikuasai atau merupakan hasil dariadanya belajar.”hasil belajar dapat memberikan informasi kepada lembaga dan kepada murid itu sendiri, bagaimana dan sampai dimana penguasaan bahan serta kemampuan yang dicapai murid tentang materi pelajaran yang diberikan.Powerdamita yang dikutip Qudus (1992:44)mengatakan “hasil belajar adalah prestasi yang dicapai ,dilakukan dikerjakan seseorang”.

Muhammad (1989:13) mengemukakan “hasil belajar dapat juga diketahui dari berbagai perubahan yang terjadi dalam diri siswa sebagai bukti bahwa murid telah melakukan proses belajar” jadi perubahan yang terjadi dalam belajar menyebabkan perubahan berikutnya, perubahan inilah yang disebut hasil belajar yang membutuhkan waktu relative lama.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di sekolah adalah penguasaan murid akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Aktifitas dan produk yang dihasilkan dari aktifitas belajar ini mendapatkan penilaian.

#### **b. Pengaruh hasil belajar bagi siswa SD**

Seorang murid akan termotivasi, teransang lebih lama bersemangat dalam belajar akan mengubah prilaku serta sikapnya bila mengetahui bagaimana hasil belajar yang diperoleh. Hal ini mengubah prilaku si anak dalam proses-proses merubah sifat fisiknya, missalnya tinggi berat sebagai hasil perubahan fisiologi dalam bentuk otot atau efisiensi dari proses-proses sirkulasi dan respon.

Menurut Snellbecker (1974) dalam Ramainas (2003:15) ada 3 ciri tingkah laku yang diperoleh melalui proses pembelajaran yaitu :

“a)Terbentuknya tingkah laku berupa kemampuan aktual dan potensial berupa cara berfikir dalam belajar: b) kemampuan itu berlaku dalam yang relative dan bertahan lama dan di ingatan seorang anak; c) kemampuan baru diperoleh melalui usaha dengan mengikuti perkembangan ilmu yang ada disekelilingnya”

Gagne dalam Slameto (1995:13) mengatakan bahwa belajar sangat penting untuk merubah tingkah laku seorang anak yakni : “a) belajar adalah dimana manusia dapat melakukan perubahan ; b) belajar umumnya melibatkan interaksi dengan lingkungan eksternal ; c) belajar terjadi bila ada perubahan tingkah laku dan perubahan yang relative lama pada kehidupan si anak”.

Dengan demikian terjadinya tingkah laku dalam diri seorang merupakan hasil belajar yang diperolehnya dari hasil belajar. Snellbercker 1974 dalam Ramainas (2003:17) menyatakan perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Oemar, Hamalik (1993:21) menyatakan “seorang anak dikatakan cepat berhasil, dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku dalam bentuk sikap dan nilai positif. Selanjutnya Bloom dan Winkel (1983:15) mengemukakan “dalam 3 domain (daerah), yaitu Domain Kognitif, Domain Afektif, Domain Psikomotor”. Domain kognitif mencakup beberapa tingkat penguasaan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Domain afektif meliputi menerima, menanggapi, menghargai dan mengkarakterisasi. Domain psikomotor adalah hasil usaha yang diperoleh seseorang akibat aktivitas, personal yang menimbulkan perubahan kemampuan dan keterampilan dalam meniru, manipulasi, melakukan gerakan tepat, artikulasi dan naturalisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, hasil belajar sangat penting artinya bagi seorang murid SD dimana dengan hasil belajar yang baik sianak akan lebih terpacu untuk lebih giat lagi dalam proses belajar.

### **c. Evaluasi hasil belajar**

Hasil belajar dari suatu proses belajar mengajar adalah perubahan tingkah laku pada anak didik yang belajar perubahan yang terjadi ditandai dengan bertambah baiknya atau meningkatnya kemampuan yang dicapai oleh murid sebagai akibat dari proses belajar.

Perubahan perubahan yang dialami murid tersebut setelah akhir suatu kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru. Dalam hal ini slameto (1995:54) mengemukakan “jika seorang murid belajar sesuatu sebagai hasilnya murid akan mengalami tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, ketrampilan dan pengalaman”.

Menurut Sukma Dinata (2003:179) hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang, penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari prilakunya baik prilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik, di sekolah hasil belajar dalam mata pelajaran dilambangkan dengan angka-angka atau huruf seperti angka 0 – 10 pada pendidikan dasar dan menengah huruf A, B, C, D pada pendidikan tinggi. “Selanjutnya sukma Dinata (2003:179) menambahkan hasil belajar bukannya berupa

penguasaan pengetahuan, tetapi juga kecakapan keterampilan dan mengadakan pembagian kerja.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di sekolah adalah penguasaan murid akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Aktifitas dan produk yang dihasilkan dari aktifitas belajar ini mendapatkan penilaian.

Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut disekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf-huruf 0-10 atau a,b,c,dan d.

#### **d. Penilaian hasil belajar**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menganut prinsip belajar tuntas dan menggunakan Patokan Acuan Kriteria (PAK) dalam penilaian. Penggunaan PAK dalam penilaian mengharuskan ditentukan dulu KKM yang ditetapkan oleh satuan pendidikan. KKM untuk setiap mata pelajaran yang ditetapkan oleh satuan pendidikan SDN 23 Pasir Sebelah Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang untuk tahun pelajaran 2010/2011 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. KKM Mata Pelajaran Tahun Pelajaran 2010/2011**

No.	Mata Pelajaran	Kelas						Keterangan
		I	II	III	IV	V	VI	
1	Agama	65	63	65	66	65	65	
2	PKN	60	65	61	68	68	63	
3	IPS	62	60	60	63	64	64	
4	Bahasa Indonesia	63	62	60	65	65	62	
5	Matematika	62	60	63	61	62	63	
6	IPA	60	66	61	65	69	63	
7	Penjaskes	63	68	70	67	67	69	
8	Kertakes	60	66	70	70	65	67	

*Sumber : SD Negeri 23 Pasir Sebelah*

KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) untuk mata pelajaran yang ditetapkan oleh satuan pendidikan SDN 23 Pasir Sebelah untuk tahun pelajaran 2010/2011 adalah seperti yang tergambar pada tabel 1. Artinya, jika siswa SDN 23 Pasir Sebelah sudah mencapai angka KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal), maka dapat dikatakan siswa tersebut sudah tuntas. Sebaliknya, jika siswa tidak mampu memperoleh hasil belajar sesuai angka KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) , maka siswa itu tidak tuntas.

Penilaian hasil belajar yang diperoleh oleh siswa disatukan atau dituliskan dalam bentuk buku laporan (rapor). Dalam rapor tersebut akan berisi angka-angka perolehan hasil belajar siswa di setiap mata pelajaran. Dan bentuk penilaian dalam rapor menggunakan penilaian secara kuantitatif. Adalah bentuk penilaian yang menggunakan bilangan bulat dengan skala 0 – 100. Dan digunakan untuk nilai mata pelajaran wajib seperti Agama, PKN, IPS, Bahasa Indonesia, IPA, Pendidikan

Jasmani, Kertakes serta mata pelajaran lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3. Standarisasi Angka Dalam Rapor**

No	Nilai	Kriteria
1	81-100	Sangat Baik
2	66-80	Baik
3	56-65	Cukup
4	41-55	Kurang
5	≤ 40	Kurang Sekali

*Sumber : Buku Rapor siswa*

Tujuan dan Fungsi Penilaian Hasil Belajar

1. Tujuan Umum

- a. Menilai pencapaian kompetensi peserta didik.
- b. Memperbaiki proses pembelajaran.
- c. Sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar siswa.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa.
- b. Mendiagnosis kesulitan belajar.
- c. Memberikan umpan balik/perbaikan proses belajar mengajar.
- d. Penentuan kenaikan kelas memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan

3. Fungsi Penilaian Hasil Belajar

- a. Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas.
- b. Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar.
- c. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Evaluasi diri terhadap kinerja siswa.

#### **e. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Usaha tingkat keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor , faktor tersebut dapat bersumber dari diri si anak dan diluar diri si anak, namun secara garis besar, hasil belajar seorang murid menurut Depdikbud (1993:5) dipengaruhi oleh dua faktor seperti internal dan eksternal murid itu sendiri, selanjutnya kedua faktor akan diuraikan secara rinci.

##### **1. Faktor internal**

Menurut Depdikbud (1993 : 6) faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar murid dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu :

###### **a) Kondisi Fisiologis**

Kondisi ini pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan tingkat belajarnya dari pada orang dalam keadaan kelelahan. Anak yang kekurangan gizi akan lekas lelah, mudah mengantuk, dan akan sukar menerima pelajaran. Selain kondisi fisiologis umum, hal yang akan tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indra, terutama penglihatan dan pendengaran.

###### **b) Kondisi Psikologis**

Kondisi ini merupakan faktor yang berpengaruh terhadap proses belajar seperti : minat, kecerdasan, bakat dan kemampuan kognitif.

## 2. Faktor eksternal

Selain faktor internal yang diuraikan diatas, faktor eksternal juga berpengaruh terhadap hasil belajar murid Depdikbud (1997:6) menyatakan bahwa faktor eksternal dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu :

### a) Faktor lingkungan

Faktor ini dapat saja berupa lingkungan alam dan lingkungan sosial, lingkungan alami seperti keadaan suhu, kelembapan udara, selain itu juga lingkungan sosial baik yang berwujud manusia dan representasinya maupun yang berwujud hal-hal lain, dimana seseorang yang sedang belajar memecahkan soal-soal akan dapat terganggu bila ada orang mondar-mandir disekelilingnya atau keluar masuk keluarnya, atau bercakap-cakap didekat tempat belajarnya.

### b) Faktor Instrumental

Faktor ini adalah factor yang pengadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan.

Menurut Depdikbud (1993 : 7) faktor ini dapat berwujud gedung, perlengkapan belajar, yang tidak kalah pentingnya adalah faktor jasmaniah dimana didalamnya berhubungan dengan faktor kesehatan dan factor cacat tubuh, sejalan dengan hal ini Sukma Dinata (2003 :

162) mengatakan bahwa aspek jasmaniah ini mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dan individu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar murid adalah staus gizi yang seimbang pada anak usia sekolah dasar. Hal ini dikarenakan berkaitan langsung dengan ketahanan murid dalam mengikuti pelaksanaan proses belajar mengajar. Sehingga sering kita lihat ada murid yang tahan belajar lima atau enam jam terus menerus, tetapi ada juga yang hanya bisa bertahan satu atau dua jam saja.

## **2. Hakekat Status Gizi**

### **a. Pengertian status gizi**

Menurut Idrus dan Kunanto (1990:17) mengungkapkan bahwa ada beberapa pengertian yang berhubungan dengan status gizi, namun kita mengkaji dua kata dari status gizi yang terdiri dari status dan gizi atau nutrition status maksudnya menyatukan dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variebel tertentu atau perwujudan dari nutrition dalam bentuk variabel tertentu. Sedangkan pengertian status gizi menurut Dekdikbud (1990:858) Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “ status artinya kedudukan atau keadaan (misalnya tentang badan)”. Jadi menurut Depdikbud (1990:278) “gizi adalah zat makanan pokok yang diperlukan bagi pertumbuhan dan kesehatan badan “. Dengan demikian dengan aspek bahasa, status gizi dapat

diartikan sebagai keadaan atau kedudukan zat makanan pokok dalam tubuh seseorang yang diperlukan bagi pertumbuhan dan kesehatan.

Ada beberapa istilah mengenai status gizi yang diungkapkan oleh para ahli namun kata gizi hanya dihubungkan dengan kesehatan tubuh yaitu menyediakan energi, membangun dan memelihara jaringan tubuh serta mengatur proses-proses kehidupan dalam tubuh. Kata gizi diartikan lebih luas disamping untuk kesehatan. Gizi juga dikaitkan dengan potensi ekonomi seseorang karena gizi berkaitan dengan perkembangan otak, kemampuan belajar menghambat motivasi serta menimbulkan kelelahan fisik dan produktifitas kerja. Jadi gizi adalah suatu proses organisme dari makanan yang di konsumsi secara normal melalui proses metabolisme makanan dan pengeluaran zat-zat yang tidak berguna untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dan organ-organ serta menghasilkan energi (Almatsier,2001).

**b. Manfaat status gizi yang seimbang**

Didalam melakukan aktivitas atau pekerjaan sehari-hari kita memerlukan energi dimana energi dalam makanan yang kita makan sehari-hari dengan baik akan memberikan semua zat-zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh, sebaiknya bila makanan tidak dipilih dengan baik akan memberikan semua zat-zat gizi essensial tertentu. Zat-zat yang dapat memberikan energi adalah karbohidrat, protein, dan lemak. Oksidasi zat-zat gizi ini menghasilkan energi

yang dibutuhkan oleh tubuh untuk melakukan aktivitas atau kegiatan.

Dalam hal ini Soekirman ( 2000:53 ) menyatakan:

“Energi dibutuhkan tubuh pertama-tama untuk memelihara fungsi dasar tubuh yang disebut dengan metabolisme basal 60-70% dari kebutuhan energi total. Kebutuhan energi untuk metabolisme basal adalah keperluan energi minimum dalam keadaan istirahat total tetapi tidak tidur dilingkungan suhu yang nyaman dan suasana tenang. Energi diperlukan tubuh untuk fungsi tubuh lainnya seperti: mencerna, berjalan, bekerja dan beraktivitas lainnya”.

Dengan demikian energi sangat di perlukan oleh manusia, untuk mendapatkan energi yang cukup diperlukan gizi yang seimbang.

Untuk menjaga kesehatan diperlukan adanya keseimbangan antara makanan sumber energi yang kita makan dengan energi yang kita keluarkan terutama bergerak dan beraktivitas.

Menurut Graham Lusk (1989). Mengatakan bahwa: “Proses pembinaan pola atau gaya hidup sehat adalah dengan gizi yang seimbang, sehingga terdapat keterpaduan pengetahuan nilai, sikap dan perilaku nyata”.

Makin banyak kita bergerak seperti berolahraga, bekerja keras dengan mengangkat, berjalan dan berlari makin energi yang kita perlukan. Apabila masukan energi lebih kecil dari energi yang keluar akan terjadi defisit energi dan berat badan menurun (kurus). Sebaliknya masukan energi yang lebih besar pengeluaran energi, terjadi surplus energi yang disimpan dalam bentuk lemak. Akibatnya berat badan naik (gemuk). Terjadi penurunan dan kenaikan energi

menunjukkan bahwa makanan tidak seimbang akibatnya akan mengganggu fungsi tubuh yang berakibat negative akibat kesehatan.

Menurut Almatsier (2001:11-12) “akibat dari kekurangan dan tergantung pada zat-zat gizi apa yang kurang. Kekeurangan zat gizi secara umum (makanan kurang dalam kuantitas dan kualitas) menyebabkan gangguan pada proses-proses:

1. Pertumbuhan, pertumbuhan anak menjadi tidak normal menurut seharusnya.
2. Produksi tenaga berkurang, karena kekurangan energi dari makanan menyebabkan bergerak, dan melakukan aktivitas menjadi malas.
3. Pertahanan tubuh berkurang sehingga mudah terserang penyakit; filek, batuk dan diare, pada anak-anak akan dapat membawa kematian.
4. Stuktur dan fungsi otak, kurang gizi pada usia muda dapat berpengaruh terhadap perkembangan mental dan dapat mengakibatkan tergantungnya fungsi otak secara permanent.
5. Prilaku bagi anak-anak maupun orang dewasa yang kurang gizi menunjukkan prilaku tidak tenang, mudah tersinggung, cengeng dan apatis”.

Berdasarkan kutipan diatas dapat dipahami bahwa gizi berperan penting dalam kesehatan tubuh tanpa gizi yang cukup akan mengakibatkan berbagai penyakit, busung lapar dan marasmus (kekurangan gizi) yang sering terjadi pada anak-anak dan kelebihan gizi akan menyebabkan berbagai berbagai penyakit degenerative, seperti hipertensi atau darah tinggi atau jantung koroner.

### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi, sangat tergantung dari kebiasaan makan sehari-hari, karena baik atau buruknya pola makan sehari-hari akan berdampak terhadap tinggi atau rendahnya status gizi seseorang. Keadaan ekonomi yang menghimpit menjadikan seseorang mempunyai beban mental yang berat sehingga

menyebabkan kebiasaan makan seseorang kadang-kadang turun dan naik dan begitu juga dengan masalah-masalah lainnya.

Beberapa ahli mengemukakan berbagai kosep tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan seseorang:

#### 1. Faktor internal (genetik)

Soetjiningsih (1988:28) mengungkapkan bahwa “faktor genetik merupakan modal dasar mencapai hasil proses pertumbuhan”. Faktor internal (genetik) antara lain termasuk berbagai faktor bawaan yang normal dan patologi, seperti:

##### a) Penyakit infeksi

Inimerupakan salah satufaktor langsung yang memepengaruhi status gizi anak.

##### b) Intake gizi

Intake gizi berada pada tahap kehidupan dimana pertumbuhan berjalan dengan cepat. Kurangnya intake zat yang disebabkan berbagai variabel, seperti kurangnya konsumsi makanan yang bergizi.

#### 2. Faktor eksternal (lingkungan)

Faktor lingkungan sangat menentukan tercapainya, potensi genetik yang optimal apabila kondisi lingkungan kurang mendukung atau jelek, maka potensi genetik yang optimal tidak akan tercapai.

Menurut Soetjiningsih (1998:29) “lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan anak, terbagi atas:

a) Faktor lingkungan biologi, yang mempengaruhi adalah ras, jenis kelamin, umur, gizi, b) Faktor lingkungan fisik yang mempengaruhi adalah cuaca, keadaan geografis dan sanitasi, c) Faktor psikososial yang berpengaruh pada tumbuh kembangannya anak adalah stimulasi (rangsangan), motivasi dan ganjaran, d) Faktor keluarga, dan adat istiadat yang berpengaruh pada tumbuh kembang anak antara lain; pekerjaan dan pendapatan”

Berdasarkan kutipan diatas dapat dipahamai bahwa status gizi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan anak ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang si anak namun penyebab tidak langsung berasal dari lingkungan saja, penyebab yang mendasar dari tumbuh kembang anak pada masalah struktur politik dan ideology serta struktur ekonomi yang dilandasi oleh potensi sumber daya, sedangkan faktor yang mempengaruhi status gizi berasal dari dalam diri si anak itu sendiri pada potensi genetiknya dapat berinteraksi dalam lingkungan yang baik dan optimal maka akan menghasilkan pertumbuhan yang optimal juga tapi bila sebaliknya akan menghasilkan pertumbuhan yang jelek bagi status gizi anak.

Soetjiningsih (1998) “faktor yang menentukan untuk kelancaran status gizi adalah dengan pola makanan teratur dan banyak mengandung unsur-unsur gizi seperti: karbohidrat, protein, lemak dan vitamin”.

#### **d. Pengukuran status gizi**

Menurut Mothohir dan Gusril (2004:96) pengukuran status gizi dapat melalui:

“ a) Pemeriksaan klinis, yaitu untuk memeriksa status gizi seseorang dengan tanda-tanda klinis penyakit. b) Pengukuran antropometri dengan jalan mengukur berat badan, tinggi badan, tebal lipatan kulit, lingkaran lengan atas dan lingkaran otot lengan c) Pemeriksaan laboratorium, penilaian status gizi dengan pemeriksaan eksperimen di uji laboratorium yang dilakukan pada berbagai macam jaringan tubuh. d) penilaian makanan, dengan pengumpulan data konsumsi makanan dapat memberikan gambaran tentang konsumsi berbagai gizi”.

Berdasarkan kutipan di atas cara pengukuran status gizi paling baik digunakan dan lazim di pakai masyarakat adalah antropometri. Menurut Abu Nain (1990) perhitungan antropometri terhadap tinggi badan sekolah dilakukan atas :

1. Tinggi badan merupakan ukuran antropometrik
2. Tinggi badan memberikan gambaran pertumbuhan tulang yang sejalan dengan penambahan umur.

Djoko (2007:80) Indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) pada anak usia 6-17 tahun. Cara ini dapat digunakan untuk mengetahui status gizi anak usia 6-17 tahun, dibedakan antara anak laki-laki dengan anak perempuan. Adapun cara penilaiannya adalah dengan menghitung persentase capaian BB standar berdasarkan tinggi badan. Selanjutnya, konsultasikan dengan tabel 5.

**Tabel 4. Penilaian Status Gizi Berasal BB/TB**

% Standar	Status Gizi
> 90 %	Baik
81%-90%	Kurang
≤ 80%	Buruk

*Sumber : Djoko Pekik Irianto ,2007*

Indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) merupakan alat yang sederhana untuk memantau status gizi yang bisa digunakan pada anak tanpa menggunakan umur khususnya berkaitan dengan status gizi baik, kurang, dan buruk dengan mempertahankan berat badan normal seorang anak dengan melakukan berbagai pembebanan dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang murid, dan terhindar dari resiko penyakit tertentu serta mempengaruhi produktivitas.

Berdasarkan keterangan data dimana untuk mengetahui status gizi seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajar Menurut Djoko (2007:80) mengutarakan bahwa; “kesehatan anak dapat diukur dengan menggunakan . Indeks Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB) sebagai alat untuk meneliti status gizi anak SD dengan rumus :

$$\text{Status Gizi} = \frac{\text{BB (Kg Saat Penimbangan)}}{100\% \cdot \text{BB berat badan Standar pada tabel}}$$

Penilaian status gizi sangat baik digunakan dalam mengklasifikasi status gizi anak SD pada saat ini. Indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dapat membedakan proporsi badan yaitu status gizi baik, kurang, dan buruk dengan menggunakan tabel

bisa dijadikan patokan dalam menentukan klasifikasi status gizi seorang anak SD, yaitu dengan klasifikasi Penilaian Status Gizi.

Penggunaan indeks berat badan menurut tinggi badan adalah satu cara praktis digunakan untuk mengetahui ideal atau tidaknya tubuh dan dapat dengan cepat diperoleh gambaran tentang komposisi tubuh seorang anak SD yang sedang diteliti.

## **B. Kerangka Konseptual**

Status gizi yang baik dapat membantu seseorang dalam menjalankan tugas dan aktivitasnya sehari-hari termasuk dalam melaksanakan kegiatan belajar. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya sedang terganggu pula. Selain itu dia akan merasa cepat lelah, kurang bersemangat, sukar berkonsentrasi akan mudah mengantuk jika kondisi badannya dalam keadaan lemah, letih, lesu, atau terjadi gangguan-gangguan pada fungsi tubuh dan alat-alat indranya. Semua hal ini dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas belajar yang akan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan status gizi dengan hasil belajar siswa SD Negeru 23 Pasir Sebelah yang cukup berarti. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka konseptual

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan pada deskripsi teori dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang di ujikan dalam penelitian adalah :

1. Terdapat Hubungan Yang Signifikan Antara Status Gizi Siswa putera SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
2. Terdapat Hubungan Yang Signifikan Antara Status Gizi Siswa puteri SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan uraian temuan, tentang hubungan antara Status Gizi dengan Hasil Belajar Siswa Siswi SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dapat disimpulkan :

#### **A. Kesimpulan**

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Status Gizi dengan Hasil Belajar Siswa Putera SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Status Gizi dengan Hasil Belajar Siswa Puteri SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

#### **B. Saran**

1. Kepada pihak sekolah agar dapat bekerjasama dengan Dinas Kesehatan dalam memberikan penyuluhan kesehatan kepada siswanya
2. Kepada pihak Guru, supaya memberikan pengetahuan tentang kesehatan terutama masalah gizi, agar dimasa akan datang anak-anak mengetahui tentang gizi yang baik
3. Kepada Orang tua, agar memperhatikan kesehatan anaknya terutama dalam memberikan makanan yang bergizi dan memperhatikan keteraturan makanannya

4. Kepada murid disarankan untuk menjaga pola makannya sehari-hari agar terhindar dari berbagai penyakit
5. Kepada masyarakat khususnya yang tinggal disekitar sekolah agar dapat berpartisipasi dalam meningkatkan kesehatan terutama kesehatan anak Sekolah Dasar

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2000) *Prosedur penelitian*, (Edisi Revisi V), Jakarta : Rineka Cipta.
- Almatsier (2001) *Prinsip-Prinsip Dasar ilmu gizi*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, Sunita (2003) *Status gizi Jurnal Ilmu gizi*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Abunain, Dumanias. (1990) *Aplikasi Antropometri Sebagai Alat Ukur Status Gizi Di Indonesia*, Jakarta.
- Djoko, Pekik Irianto, (2007), *Panduan Gizi Lengkap Olahraga dan Keluarga*, CV Andi.
- Depdikbud (1973), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Depdikbud
- Depdikbud (1990), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdikbud (1993), *Hasil Belajar Dipengaruhi Oleh Faktor Eksternal Dan Internal*, Jakarta : Depdikbud
- Depdikbud, (1997), *Faktor Eksternal Dapat Dikelompokkan*, Jakarta Depdikbud
- Depdikbud (2003), *Tes Kesegaran Jasmani Indonesia*, Jakarta : Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani.
- Depdiknas (2003), *Alat Ukur Human Development Indek*, Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas, (2007), *Panduan penulisan tugas Akhir atau Skripsi*. UNP.
- Dirjen Dikti, (1994), *Penyesuaian Diri Pada Tiap-Tiap Perbedaan Fisik*, Jakarta : Dirjen Dikti.
- Dirjen Olahraga dan Pemuda, (1973), *Pentingnya Kesegaran Jasmani Bagi Belajar*, Jakarta Dirjen Olahraga
- Graham, Lusk. (1989), *Gizi Olahraga*. Padang : IKIP Padang
- Hamalik, Oemar. (1993). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito.